

BAB V

KSIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap perkembangan neraca dan laporan laba-rugi PT. Aditya, serta perkembangan profitabilitas PT. Aditya periode 2005 sampai dengan 2007, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anggaran kas yang kurang memadai pada sebuah perusahaan dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran aktivitas operasi, investasi dan pendanaan pada perusahaan, begitu juga sebaliknya dengan anggaran kas yang berlebih, menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas, yang berarti bahwa tingkat perputaran kas perusahaan rendah. Oleh karena itu sebaiknya dalam penggunaan kas harus seimbang, agar kelancaran aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dapat berjalan dengan baik, serta kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut tidak terhambat. Arus kas masuk dan arus kas keluar PT. Aditya sudah seimbang. PT. Aditya menghasilkan jumlah yang optimal dan dapat menunjang aktivitas perusahaan, karena jumlah kas yang optimal berarti dapat membiayai operasi perusahaan sehari-hari dan kewajiban *financial* perusahaan tetap.

2. Perkembangan anggaran kas PT. Aditya selama periode 2005 sampai dengan 2007 bervariasi :
 - a. Pada tahun 2007 anggaran kas perusahaan sebesar Rp. 1.401.691.950,15 jumlah anggaran pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 2,6 X dari tahun 2006, oleh karena itu anggaran kas pada tahun 2007 ini cukup efektif dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 - b. Pada tahun 2006 anggaran kas perusahaan sebesar Rp. 539.514.624,01 jumlah anggaran pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 0,54 X dari tahun 2005, oleh karena itu anggaran kas pada tahun 2006 ini kurang efektif dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 - c. Pada tahun 2005 anggaran kas perusahaan sebesar Rp. 996.583.329,41 jumlah anggaran pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,21 X dari tahun 2004, oleh karena itu anggaran kas pada tahun 2005 ini sangat efektif sekali dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Perkembangan profitabilitas PT. Aditya untuk periode 2005 sampai dengan periode 2007 bisa dikatakan cukup efektif, karena tidak sampai dibawah 10 % apalagi hingga dibawah nol, walaupun terjadi penurunan tingkat profitabilitas yaitu dari 32,324 % pada tahun 2005 menjadi 13,625 % pada tahun 2006, namun PT. Aditya dapat meningkatkan kembali tingkat profitabilitasnya pada tahun 2007 sebesar 25,168 %. Hal ini terjadi karena PT. Aditya mampu mengembangkan tingkat efektifitas kinerja pegawainya dan meningkatkan mutu kualitasnya terhadap proyek-

proyek yang dikerjakannya. Untuk itu penulis berharap agar tingkat profitabilitas untuk periode-periode kedepan terutama tahun 2008 dapat meningkat dan tidak terjadi penurunan kembali.

4. Didalam pengelolaan anggaran kas setiap manajer selalu berusaha agar dalam perusahaan terjadi aliran kas yang teratur. Untuk itu harus diusahakan agar aliran kas masuk dan aliran kas keluar dalam keadaan seimbang, yaitu tidak terjadi saldo kas yang berlebih ataupun yang kurang. Pada PT. Aditya Engineering Consultant, anggaran kas sangat efektif sekali dan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Dapat kita lihat untuk tahun 2005 anggaran kas perusahaan sebesar Rp. 996.583.329,41 namun angka profitabilitasnya merupakan yang terbesar dibandingkan dengan tahun 2006 dan 2007, ini menunjukkan bahwa pada tahun 2005 perusahaan sangat efektif sekali dalam penggunaan anggaran kas. Dengan demikian pengaruh anggaran kas yang efektif sangat diperlukan oleh perusahaan agar risiko dapat diperkecil tanpa pengorbanan likuiditas dari perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan :
 - a. Dalam anggaran kas sebaiknya perusahaan mempertimbangkan waktu-waktu tertentu dimana tingkat hunian rendah (*low season*) ataupun

tinggi (*peak season*), yang terjadi pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang Lebaran atau pergantian tahun, sehingga dengan begitu anggaran aliran kas masuk lebih tepat dan tidak berbeda dengan realisasinya.

- b. Perusahaan sebaiknya melakukan kegiatan anggaran dan pengendalian kas yang ketat dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - Perencanaan yang sistematis atas arus kas baik untuk jangka panjang dan jangka pendek.
 - Melakukan proyeksi ulang bulanan posisi kas.
 - Mengevaluasi posisi kas setiap hari.
- c. Dalam mengantisipasi terjadinya perubahan yang tidak diperkirakan dalam melakukan operasi, sebaiknya perusahaan melakukan :
 - Meningkatkan usaha untuk menagih piutang.
 - Mengurangi biaya kas.
 - Menunda pengeluaran untuk barang modal.
 - Menunda pembayaran utang tertentu.
 - Mengurangi persediaan.
 - Mengubah jadwal operasi yang mempengaruhi kas.
- d. Untuk menetapkan kas yang benar-benar efektif dan tepat perusahaan harus meninjau kembali elemen-elemen yang termasuk dalam anggaran kas perusahaan. Evaluasi atas elemen-elemen tersebut harus dilakukan dengan teliti agar dapat menetapkan anggaran kas yang benar-benar tepat sesuai dengan realisasinya.

- e. Kondisi-kondisi ketidakpastian harus dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran kas agar nantinya dapat sesuai dengan realisasinya.
- f. Untuk meningkatkan profitabilitas, agar tidak mengalami penurunan seperti yang terjadi pada tahun 2006, sebaiknya perusahaan mengurangi pengeluaran-pengeluaran kas yang dianggap kurang penting, selain itu juga perusahaan harus lebih giat dalam mencari proyek pekerjaan konsultasi ke beberapa daerah, agar pendapatan proyek tiap tahunnya dapat meningkatkan anggaran kas untuk awal tahun.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian sejenis tentang efektifitas anggaran kas dalam kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Diharapkan bagi peneliti memasukkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, karena tidak hanya anggaran kas saja yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan.